



Stakeholder Advisory Committee (SAC) Meeting

– Stakeholder Forum dengan Masyarakat Pulau Padang, Pulau Padang, 13 Januari 2016 –

ANGGOTA SAC	1. Joe Lawson (<i>Ketua</i>) 2. Al Azhar 3. Budi Wardhana 4. Jeffrey Sayer 5. Rusmandya Maharuddin 6. Neil Byron (<i>Calon Anggota</i>)
PERWAKILAN MASYARAKAT SETEMPAT	1. Desa Tanjung Padang 2. Desa Putri Puyu 3. Desa Mekar Delima 4. Desa Dedap 5. Desa Kudap 6. Desa Bagan Melibur 7. Desa Lukit 8. Kel. Teluk Belitung
TANGGAL	13 Jan 2016
TEMPAT	Rumah Kepala Desa Putri Puyu, Pulau Padang
TOPIK DISKUSI:	
A. Pembukaan	
1. Sambutan Rudi Fajar (Manajemen PT RAPP/APRIL):	
-	APRIL mempunyai kebijakan yaitu SFMP 2.0.
-	SAC merupakan komite independen yang bertugas memonitor implementasi kebijakan SFMP 2.0 APRIL dan memberikan masukan kepada perusahaan.
-	Tujuan kedatangan Tim SAC ke Pulau Padang adalah untuk berdialog langsung dengan masyarakat terkait dengan hal-hal yang telah dilakukan yang telah menjadi komitmen dari APRIL, seperti Tanaman Kehidupan, program CD dan yang lainnya.
-	Pertemuan ini diharapkan SAC dapat mengetahui kendala-kendala dan masukan, sehingga dapat dibahas di SAC meeting untuk menjadi rekomendasi kepada pihak perusahaan.
2. Sambutan Joe Lawson (Ketua SAC)	
-	SAC memiliki tugas memonitor perkembangan implementasi dari kebijakan APRIL dan isu-isu yang terkait dengan APRIL dan operasionalnya.
-	Mulai tahun ini SAC akan banyak melakukan pertemuan dengan stakeholder untuk berdialog langsung dengan para pihak.
-	SAC ingin mendengar langsung kendala-kendala yang ada seperti tertundanya Tanaman Kehidupan dan isu-isu terkait lainnya.

3. Sambutan Fahrurrozi (Camat Tasik Putri Puyu)

- Keberadaan APRIL di Kec. Tasik Putri Puyu membawa perkembangan positif bagi masyarakat seperti diterimanya bantuan dari program CD APRIL dan Pemadaman Karhutla di Desa Bandul pada 2015 lalu.
- Ucapan terimakasih atas pembangunan jalan oleh APRIL sepanjang 12 km menghubungkan Desa Tanjung Padang dan Desa Putri Puyu.
- Putri Puyu merupakan Kec. termuda di Pulau Padang, untuk itu perlu peranan dan sinergi pihak pemerintah dan swasta untuk pembangunan di Kec. Tasik Putri Puyu.
- Harapan saat ini, APRIL dapat membangunkan jalan sepanjang 5 km sebagai akses transportasi Desa Putri Puyu – Mekar Delima - Dedap. Mengingat akses jalan merupakan penting dalam memajukan desa, Tanaman Kehidupan dapat direalisasikan segera di setiap desa di Kec. Tasik Putri Puyu.

B. Rangkuman Diskusi mengenai Tanaman Kehidupan:

- Tanaman Kehidupan harus direalisasikan di Pulau Padang , meski ada kendala sehingga pelaksanaannya tertunda yaitu terkait dengan kebijakan pemerintah mengenai larangan pembukaan lahan di areal gambut. Tim SAC sudah memberikan rekomendasi untuk melanjutkan pembangunannya. Isu ini akan dikomunikasikan dengan Independent Peat Expert Working Group (IPEWG).
- Tanaman Kehidupan berupa tanaman karet dipilih sesuai dengan kesepakatan bersama dengan masyarakat dan diharapkan dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.
- Representasi dari Desa Bagan Melibur menolak adanya pembangunan Tanaman Kehidupan, hal ini terkait dengan tata batas konsesi dengan desa.
- Dukungan dari LSM/NGO diharapkan dalam membantu dalam proses realisasi Tanaman Kehidupan.

C. Rangkuman Diskusi mengenai Program Community Development (CD):

- Program CD di beberapa desa di Pulau Padang telah dilakukan salah satu contohnya adalah pembangunan jalan 12 km yang menghubungkan Desa Tanjung Padang dengan Desa Putri Puyu. Ke depan diharapkan dapat dilanjutkan dengan pembangunan akses jalan dari Desa Putri Puyu ke Desa Mekar Delima diharapkan bisa dilanjutkan.
- Masyarakat setempat berharap kegiatan program CD ke depan dapat lebih ditingkatkan dan lebih diarahkan kepada program untuk peningkatan pemanfaatan lahan dan sumber ekonomi masyarakat yang melibatkan kaum ibu, bantuan kesehatan, sarana air bersih, penyediaan bibit tanaman, dan pengetahuan mengenai teknik pemasaran produk-produk yang dihasilkan masyarakat.
- Saran : Program CD yang disampaikan perusahaan diharapkan dapat dilakukan secara merata dan diterima seluruh masyarakat desa. Selain itu diharapkan adanya transparansi dari program dan bantuan yang diberikan kepada masyarakat.

D. Rangkuman Diskusi mengenai Kebakaran Hutan dan Lahan:

- Masyarakat berharap perusahaan dapat membantu melengkapi sarana dan prasana pendukung pemadaman kebakaran, sehingga Masyarakat Peduli Api (MPA) dapat dengan cepat melakukan pemadaman jika terjadi kebakaran lahan.
- Perusahaan akan terus mendukung program MPA di desa-desa di Pulau Padang agar menjadi lebih baik ke depannya. Bantuan berupa sarana prasarana pemadaman kebakaran juga sudah diberikan berupa 300 meter selang dan mesin robin di Desa Dedap.
- Untuk pencegahan Karhutla, perusahaan akan berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk



melakukan sosialisasi dan patrol bersama.

E. Masalah-masalah lain:

- Kendala lingkungan yang dihadapi saat ini adalah kumbang yang menyerang tanaman kelapa dan sagu milik masyarakat. Masih belum dapat dipastikan kumbang ini berasal dari areal hutan tanaman atau efek dari kebakaran hutan yang terjadi.
- Tata batas antar desa di Pulau Padang khususnya di Kec Tasi Putri Puyu dan Kec. Merbau sedang dalam proses finalisasi. Finalisasi tata batas partisipatif yang dilakukan belum melibatkan musyawarah dengan masyarakat desa.
- Masih terjadi banjir di salah satu desa pada saat musim hujan yaitu Desa Lukit karena adanya luapan air dari kanal.
- Perusahaan perlu memfasilitasi adanya penyediaan kesempatan kerja bagi masyarakat dan kontraktor local.

KEGIATAN FORUM PEMANGKU KEPENTINGAN SELANJUTNYA:

Tempat: Provinsi Riau, Indonesia

Waktu: TBA